

## **INTISARI**

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam bahasa daerah, akan tetapi tidak semua bahasa daerah memiliki aksara daerah. Salah satu bahasa daerah yang memiliki aksara daerah adalah bahasa Jawa dengan aksara Jawa. Namun demikian seiring dengan semakin luasnya penggunaan aksara Latin berpengaruh pada penggunaan aksara Jawa yang semakin berkurang. Salah satu cara untuk menjaga keberlangsungan dan eksistensi aksara Jawa yaitu dengan mentransliterasikan aksara Latin ke aksara Jawa pada papan nama jalan dan plang petunjuk lokasi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bentuk, kesesuaian kaidah, dan pola transliterasi pada papan dan plang tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teori yang digunakan adalah teori transliterasi Baried sedangkan acuan kaidah penulisan aksara Jawa mengacu pada Pedoman Penulisan Aksara Jawa Tahun 2002. Metode penelitian dilakukan dengan mendokumentasikan, mengelompokkan, dan menganalisis data berdasarkan bentuk transliterasi, kesesuaian dengan kaidah, serta pola transliterasi.

Hasil penelitian ini adalah bentuk transliterasi aksara Latin ke aksara Jawa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Ditinjau dari aspek kesesuaian kaidah penulisan aksara Jawa didapatkan bahwa sejumlah data masih terjadi ketidaksesuaian dengan kaidah dan norma tata tulis aksara Jawa. Adapun ditinjau dari perspektif pola hubungan transliterasi aksara Latin ke aksara Jawa maka pola yang terjadi adalah pola transliterasi dasar, pola transliterasi fonetik, pola transliterasi afiksasi, pola transliterasi sosial budaya, pola transliterasi terjemahan, dan pola transliterasi kepanjangan.

**Kata kunci: aksara Jawa, bahasa Jawa, transliterasi**

## **ABSTRACT**

Indonesia is a variety of regional languages country. However, not every regional language has its regional script. One of them that has a regional script is Javanese called Javanese script. Along with the widespread usage of Latin Script it caused significant decreased of the usage of Javanese script. In order to maintain the continuity of the Javanese script, one of the ways to do is by writing Javanese script on the street signs and location signboards in the Special Region of Yogyakarta, which is the transliteration of Latin script. This research aims to find out and explain the shapes, suitability of rules, and transliteration patterns on the street signs and location signboards. The study is descriptive qualitative research. The theory used is Baried's transliteration theory while the reference to the rules of writing Javanese script refers to the 2002 Javanese Script Writing Guidelines. The research method is carried out by documenting, classifying, and analyzing data based on the form of transliteration, conformity with the rules, and transliteration patterns.

The results of this study are that transliteration of Latin script into Javanese script is carried out directly and indirectly. In terms of the conformity aspect of the Javanese script writing rules, it was found that a number of data still occurred discrepancies with the Javanese script writing rules and norms. Meanwhile, from the perspective of the relationship pattern of transliteration of Latin script to Javanese script, the patterns that occur are basic transliteration patterns, phonetic transliteration patterns, affixation transliteration patterns, socio-cultural transliteration patterns, translation transliteration patterns, and extension of an abbreviation transliteration patterns.

**Keywords: javanese script, javanese language, transliteration**